

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

Model pembelajaran merupakan suatu cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu pembelajaran saat dikelas, yakni guru dapat memilih model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang atau rendah, karena peserta didik mempunyai keunikan masing-masing.

Segala usaha telah diarahkan untuk memilih jenis model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan peserta didiknya dengan ditawarkan berbagai pilihan jenis model pembelajaran yang ada. Sehingga dibutuhkan keterampilan guru dalam memilih jenis peserta didiknya jenis pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran IPS di kelas V MI NU Mafatihul Ulum yakni menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dimana peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, yakni peserta didik di arahkan untuk berpikir secara individu, seperti mencari jawaban secara mandiri setelah guru memberikan sebuah pertanyaan.

Setelah peserta didik mencari jawaban secara mandiri, kemudian berpasangan dengan peserta didik yang sudah ditentukan guru untuk mendiskusikan hasil jawaban masing-masing dan terakhir berbagi hasil diskusi didepan kelas secara berpasangan. Pembelajaran seperti ini sudah berjalan dengan baik. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dibanding pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dan mereka cenderung bisan dan mengantuk saat dipembelajaran dikelas.⁷⁶

Penerapan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menjadikan peserta didik mampu belajar dengan mandiri dan merasa tidak terbebani lagi. Pembelajaran tidak semestinya selalu guru yang berperan penting di dalam kelas yang menjenuhkan dan tidak membebaskan peserta didik untuk mengungkapkan hal-hal baru sesuai pengalaman mereka. Hal ini dapat diterapkan dengan model

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Alfiah, selaku guru kelas V di MI Mafatihul Ulum Sidorekso kaliwungu kudus, pada tanggal 24 Juli 2019

pengajaran kooperatif dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* pada mata pelajaran IPS. Model pembelajaran *think pair share* merupakan pembelajaran yang memberikan waktu peserta didik untuk berpikir dan merespon juga saling membantu satu sama lain. Model pembelajaran ini dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa juga memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan teman-teman dalam kelas dibandingkan dengan model pembelajaran langsung yang selama ini diterapkan guru.⁷⁷ Memberi siswa untuk lebih bisa memecahkan masalah secara individu dan kelompok, serta dapat membagikan hasil diskusinya. Pembelajaran ini sudah diterapkan di kelas V MI NU Mafatihul Ulum dengan baik. Ini dibuktikan dengan peserta didik sangat antusias ketika mengikuti pembelajarannya, yakni peserta didik secara bergiliran mau mengeluarkan ide dan menjawab jawaban dengan baik dan memberikan tanggapan ketika ada temannya yang maju.⁷⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus dalam kategori baik, ini terbukti sesuai observasi yang telah dilakukan, peserta didik sangat antusias dan semangat ketika mengikuti pembelajaran IPS.

B. Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami dan bekerjasama dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan penguasaan diri yang optimal serta kemampuan aktualisasi diri dalam menyikapi konsisi orang lain.⁷⁹ Kecerdasan ini menuntut peserta didik kemampuan untuk menyerap dan tanggap terhadap suasana hati, perangai, niat dan

⁷⁷ Maria Yashinta Afoan, “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia”, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1, no. 10, (2016): 255, diakses pada 14 Oktober, 2020, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/7609/3458>

⁷⁸ Hasil Observasi awal di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso kaliwungu Kudus, pada tanggal 24 Juli 2019

⁷⁹ Agustini , “Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Di Sekolah Dasar”, *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 10, no. 2, (2019): 122, diakses pada 14 Oktober ,2020, <http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX/article/download/519/pdf>

hasrat orang lain. Kecerdasan interpersonal akan menunjukkan kemampuan peserta didik dalam berhubungan dengan orang lain. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi akan mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang lain, mampu berempati secara baik, mampu mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain dan menyukai bekerja secara kelompok.

Setiap peserta didik memiliki tingkat kecerdasan interpersonal yang berbeda-beda, hal ini dapat dipengaruhi oleh lingkungan, baik dari dalam maupun luar. Kecerdasan interpersonal peserta didik di MI Mafatihul Ulum ini sudah lumayan baik dan rasa sosial dan peduli dengan sesama temannya juga dibuktikan ketika ada teman yang masih kesulitan dalam pembelajaran dikelas maka dibantu agar memahami materi yang belum paham. Secara umum Dapat dilihat kecerdasan interpersonal peserta didik di MI Mafatihul Ulum ini dipengaruhi oleh lingkungan belajar disekolah.⁸⁰

Kecerdasan interpersonal tidak hanya berempati, mengerti dan peka terhadap teman sebayannya saja, melainkan terhadap guru harus peka. Misalnya saat guru menerangkan didepan kelas peserta didik memerhatikan dengan seksama akan menjadikan perkembangan interpersonal peserta didik lebih baik. Selain itu saat melihat papan tulis yang kotor peserta didik segera membersihkan tanpa guru menyuruh. Hal ini sudah dilakukan oleh peserta didik di MI Mafatihul Ulum. Dan dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran kelompok dengan teman sebangku maupun kelompok secara heterogen. Peserta didik dapat menghargai pendapat orang lain, mengamati serta mengerti dalam proses pembelajaran.⁸¹

C. Visi, Misi, dan Tujuan MI NU Mafatihul Ulum

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi, misi, dan tujuan. Visi, misi, dan tujuan lembaga tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Alfiyah selaku guru mata pelajaran IPS kelas V di MI Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, pada tanggal 24 Juli 2019

⁸¹ Hasil observasi awal di MI Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, pada tanggal 24 juli 2019

Adapun visi, misi MI NU Mafatihul Ulum adalah sebagai berikut:⁸²

1. Visi

Terampil dalam ilmu amali, mengedepankan peningkatan prestasi dan mewujudkan kader NU.
2. Misi
 - a. Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan Islam ala Ahlussunah waljama'ah
 - b. Melatih, mendidik dan mengajar secara efektif guna meningkatkan pemahaman, penghayatan serta pengamalan moral dan etika oleh peserta didik
 - c. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkan ajaran Islam
 - d. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
 - e. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai ketuntasan dan daya serap yang tinggi
 - f. Mengembangkan potensi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara optimal
 - g. Menumbuhkembangkan potensi peserta didik dalam pemahaman Ajaran Islam ala Ahlussunah Waljamaah
 - h. Meningkatkan disiplin dan menumbuhkan penghayatan, pengamalan Ajaran Islam dengan keteladanan yang berasaskan Ahlussunah wal jamaah dan berakhlakul karimah
 - i. Meningkatkan penguasaan Ilmu pengetahuan dan teknologi berwawasan global
3. Tujuan

Dengan berpedoman visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di MI NU Mafatihul ulum adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus maka tugas pendidik adalah berusaha untuk mencapai apa yang menjadi tujuan madrasah tersebut. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengoptimalkan

⁸² Hasil dokumentasi MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso kaliwungu

proses pembelajaran agar dapat berhasil sesuai yang diharapkan. Maka dari itu guru di antaranya harus dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dan akhirnya mampu mencapai tujuan yang ditetapkan MI NU Mafatihul Ulum. Di antara model yang dapat memberikan kontribusi untuk tercapainya tujuan adalah model pembelajaran *think pair share*.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 16.0 ditemukan angka SIG=0,852 untuk model pembelajaran *think pair share* (angka SIG 0,852 > 0,05), angka SIG=0,786 untuk kecerdasan interpersonal (angka SIG 0,786 > 0,05). Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal. (Output SPSS 16.0 uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test di lampiran 8d).

2. Uji Linearitas Data

Adapun hasil pengujian linearitas model pembelajaran *think pair share* dan kecerdasan interpersonal peserta didik berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan. (Output uji linieritas SPSS 16.0 di lampiran 8e)

E. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang model pembelajaran *think pair share* dengan kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas V MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso kaliwungu Kudus. Maka peneliti menggunakan instrument data berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 28 sampel yakni dari variabel model *think pair share* sebanyak 15 butir soal, dan kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS sebanyak 28 soal.

Pernyataan-pernyataan pada variabel X dan Y berupa check list dengan alternatif jawaban SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang). TP (tidak pernah). Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan

adanya penskoran nilai dari masing masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4 (untuk soal *favorable*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorable*)
- b. Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3 (untuk soal *favorable*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorable*)
- c. Untuk alternatif jawaban KD dengan skor 2 (untuk soal *favorable*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorable*)
- d. Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1 (untuk soal *favorable*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorable*)

Adapun analisis pengumpulan data tentang model pembelajaran *think pair share* dengan kecerdasan interpersonal peserta didik pada materi IPS di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

a. Analisis data tentang model pembelajaran *think pair share* pada mata pelajaran IPS di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso kaliwungu Kudus

Dari data nilai angket model pembelajaran *think pair share*, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu model pembelajaran (lampiran 8b). dihitung nilai mean dari variabel X dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1350}{28} \\ &= 48,214 \quad \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 48\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel X (model *pembelajaran think pair share*)

$\sum X$ = Jumlah Nilai X

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
H = 59, L = 35
- 2) Mencari nilai range (R)
R = H - L + 1
= 59 - 35 + 1
= 25

3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{25}{4}$$

$$= 6,25$$

Jadi dari data diatas dapat diperoleh nilai 6,25 untuk interval yang diambil kelipatan 6,25 sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh sebagai berikut

Tabel 4.1

Nilai Interval Model *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran IPS di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

No	Internal	Kategori
1	53 – 59	Sangat Baik
2	47 – 52	Baik
3	41 – 46	Cukup
4	35 – 40	Kurang

Langkah selanjutnya adalah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara sebagai berikut⁸³:

- Mencari skor ideal
 $4 \times 15 \times 28 = 1680$
 (4= skor tertinggi, 15= item instrumen, 28= jumlah responden)
- Mencari skor yang diharapkan
 $1350 : 1680 = 0,8$ (1350 = jumlah skor angket)
- Mencari rata-rata skor ideal
 $1680 : 28 = 60$
- Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,8 \times 60 = 48$
 Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 model pembelajaran *Think Pair Share* diperoleh angka sebesar 48,

⁸³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 250-151

termasuk dalam kategori “Baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 47-52.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu kudas dalam kategori baik.

Tabel 4.2

Kategori Model Pembelajaran *Think Pair Share* di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	7 Peserta Didik
2	Baik	12 Peserta Didik
3	Cukup	6 Peserta Didik
4	Kurang	3 Peserta Didik

b. Analisis Data tentang kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

Berawal dari nilai data angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kecerdasan interpersonal (lihat lampiran 8b). Kemudian dihitung nilai mean dari kecerdasan interpersonal peserta didik dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2355}{28} \\ &= 84,107 \text{ dibulatkan menjadi } 84\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

N = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
H = 94, L = 71
- 2) Mencari nilai Range (R)
R = H - L + 1

$$= 94 - 71 + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 24$$

3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{24}{4}$$

$$= 6$$

Jadi, dari data diatas dapat diperoleh nilai 6, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3

Nilai Interval Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

No	Interval	Kategori
1	89 – 94	Sangat Tinggi
2	83 – 88	Tinggi
3	77 – 82	Cukup
4	71 – 76	Kurang

Langkah selanjutnya adalah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

a. Mencari skor ideal

$$4 \times 28 \times 28 = 3136$$

(4= skor tertinggi, 28= item instrumen, 28= jumlah responden)

b. Mencari skor yang diharapkan

$$2355 : 3136 = 0,75 \text{ (2355 = jumlah skor angket)}$$

c. Mencari rata-rata skor ideal

$$3136 : 28 = 112$$

d. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,75 \times 112 = 84$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 kecerdasan interpersonal peserta didik diperoleh angka sebesar 84, termasuk dalam kategori Tinggi, karena nilai tersebut pada rentang interval 83 - 88.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kecerdasan interpersonal peserta didik di MI NU

Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu kudu dalam kategori tinggi.

Tabel 4.4
Kategori Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Tinggi	9 Peserta Didik
2	Tinggi	8 Peserta Didik
3	Cukup	6 Peserta Didik
4	Kurang	5 Peserta Didik

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah:

Ho : Model pembelajaran *think pair share* pada mata pelajaran IPS di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso kaliwungu Kudus dinyatakan dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka dapat dituliskan hipotesis statistinya adalah

Ho : $\mu_1 = \mu_0$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel model pembelajaran *think pair share* = $4 \times 15 \times 28 = 1680$ (4 = skor ideal, 15 = item instrumen, 28 = jumlah responden). Skor yang diharapkan $1350 : 1680 = 0,8$. Dengan rata-rata = $1680 : 28 = 60$ (diperoleh dari jumlah skor ideal : jumlah responden).

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1350}{28} \\ &= 48,214 \text{ dibulatkan menjadi } 48\end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,8 \times 60 = 48$$

d) Menentukan simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS pada (lampiran 9a) diperoleh simpangan baku pada variabel model pembelajaran *think pair share* sebesar 5,921.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{48,214 - 48}{\frac{5,921}{\sqrt{48}}} \\
 &= \frac{0,214}{1,119} \\
 &= 0,191
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh t hitung variabel model pembelajaran *think pair share* sebesar 0,191, sedangkan SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,191 (lihat lampiran 9a).

2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah:

Ho : kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS di MI Nu mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu kudus dalam kategori tinggi.

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah

$$H_0 : \mu_y = \mu_0$$

Adapun langkah selanjutnya sebagai berikut:

a) Menghitung skor ideal

$4 \times 28 \times 28 = 3136$ (4 = skor tertinggi, 28 = item instrumen, 28 = jumlah responden). Skor yang diharapkan $2355 : 3136 = 0,75$. Dengan rata-rata skor ideal $3136 : 28 = 112$ (didapat dari jumlah skor ideal: responden).

b) Menentukan Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{4037}{48} \\
 &= 84,104 \text{ dibulatkan menjasi } 84
 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,75 \times 112 : 84$$

d) Menghitung simpangan baku

Hasil dari perhitungan SPSS (lampiran 9a) ditemukan simpangan baku pada variabel kecerdasan interpersonal peserta didik sebesar 6,811.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{84,107 - 84}{\frac{6,811}{5,291}} \\
 &= \frac{0,107}{1,287} \\
 &= 0,831
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas diperoleh t hitung variabel kecerdasan interpersonal peserta didik sebedar 0,831, sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,83 (lihat lampiran 9a).

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesisi asosiatif pertama yang berbunyi “model pembelajaran *think pair share* berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus”.

Penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji t dan uji F dengan langkah berikut ini:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model *think pair share* (X) terhadap kecerdasan interpersonal (Y) peserta didik pada mata pelajaran IPS, atau

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model *think pair share* (X) terhadap kecerdasan interpersonal (Y) peserta didik pada mata pelajaran IPS

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada (lampiran 8c), maka dapat diringkas sebagai berikut:

Diketahui:

$$\begin{array}{ll} n = 28 & \sum X^2 = 66036 \\ \sum X = 1350 & \sum Y^2 = 199325 \\ \sum Y = 2355 & \sum XY = 114122 \end{array}$$

c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{2355(66036) - (1350)(114122)}{28(66036) - (1350)^2} \\ &= \frac{155514780 - 154064700}{1849008 - 1822500} \\ &= \frac{1450080}{26508} \\ &= 54,7034857 \text{ dibulatkan menjadi } 54,703 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga sebesar 54,703. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai a sebesar 54,703. (lihat lampiran 9b)

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{28(114122) - (1350) (2355)}{28 (66036) - (1350)^2} \\ &= \frac{3195416 - 3179250}{1849008 - 1822500} \\ &= \frac{16166}{26508} \\ &= 0,609853629 \text{ dibulatkan menjadi } 0,610 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga sebesar 0,610. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai b sebesar 0,610. (lihat lampiran 9b)

d) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 54,703 + 0,610X \end{aligned}$$

2) Hubungan model pembelajaran *think pair share* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso kaliwungu Kudus

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara model *think pair share* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik

Dari perkataan diatas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis:

$$H_0 : \rho_1 \leq 0$$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada (lampiran 8c), maka dapat diringkas sebagai berikut:

Diketahui :

$$\begin{array}{rcl} n & = & 28 & \sum X^2 & = & 66036 \\ \sum X & = & 1350 & \sum Y^2 & = & 199325 \\ \sum Y & = & 2355 & \sum XY & = & 114122 \end{array}$$

c) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{28(114122) - (1350)(2355)}{\sqrt{\{(28)(66036) - (1350)^2\}\{28(199325) - (2355)^2\}}} \\ &= \frac{3195416 - 3179250}{\sqrt{\{(1849008 - 1822500)\}\{(5581100 - 5546025)\}}} \\ &= \frac{16166}{\sqrt{(26508)(35075)}} \\ &= \frac{16166}{\sqrt{929788576}} \\ &= \frac{16166}{30492,4347} \end{aligned}$$

= 0,53016429 dibulatkan menjadi 0,530. (lihat lampiran 9b)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diketemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

No	Inerval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka koefisien korelasi (r) sebesar 0,530 (dapat dilihat di SPSS lampiran 9b). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk kategori sedang, dalam interval 0,40 - 0,599. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa model *think pair share* mempunyai hubungan dengan kecerdasan interpersonal peserta didik.

d) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (kecerdasan interpersonal peserta didik) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X (model pembelajaran *think pair share*) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,530)^2 \times 100\% \\
 &= 0,2809 \times 100\% \\
 &= 28,090\% \text{ dibulatkan } 28,1\%
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang variabel model pembelajaran *think pair share* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS adalah 28,1% lihat di SPSS 16.0 diperoleh r hitung sebesar 0,281.(lampiran 9b). Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel

Kecerdasan interpersonal (Y) adalah 28,1% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel model pembelajaran *think pair share* (X).

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran IPS

Sebagaimana perhitungan hipotesis deskriptif tentang model pembelajaran *think pair share* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,191 (dapat dilihat pada SPSS lampiran 9a). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($28-1 = 27$) dengan taraf signifikansi 5% untuk uji fihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,701. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_o = Model pembelajaran *think pair share* pada mata pelajaran IPS di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus dinyatakan dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang model pembelajaran *think pair share* (X) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,191. (lampiran) Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($28-1 = 27$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak. Berdasarkan $dk = 27$ dan $\alpha = 5\%$ ternyata harga t_{tabel} untuk uji satu pihak (pihak kanan) = 1,701. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,191 < 1,701$), maka H_o tidak dapat ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *think pair share* pada mata pelajaran IPS di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus diasumsikan baik adalah H_o tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori baik.

2) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS

Sebagaimana perhitungan hipotesis deskriptif tentang kecerdasan interpersonal peserta didik diperoleh t_{hitung} sebesar 0,83 (dapat dilihat SPSS pada lampiran 9a). Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($28-1 = 27$) dengan taraf signifikansi 5% untuk uji fihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,701. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = Kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang kecerdasan interpersonal (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,83. (lampiran 9a) Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($28-1 = 27$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak. Berdasarkan $dk = 27$ dan $\alpha = 5\%$ ternyata harga t_{tabel} untuk uji satu pihak (pihak kanan) = 1,701. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,83 < 1,701$), maka H_0 tidak dapat ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus diasumsikan tinggi adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori tinggi.

3) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Regresi Sederhana Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kecerdasan Interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

Uji Regresi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari model pembelajaran *think pair share* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

Rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$= \frac{0,281(28 - 1 - 1)}{1(1 - 0,281)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,281(26)}{0,719} \\
 &= \frac{7,306}{0,719} \\
 &= 10,1613352 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 10,161
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sebesar 10,165 (hasil *output* SPSS di lampiran 9b) kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan $N-M-1 = 28-1-1 = 26$, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,22$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($10,165 > 4,22$)

Kesimpulannya adalah H_0 tidak dapat ditolak dan H_a diterima. Artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *think pair share* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan model pembelajaran *think pair share* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut

Cara menghitung parameter a , dengan menggunakan rumus⁸⁴:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

Menggunakan tabel penolong skor deviasi sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 \sum X = 1350 & \sum X^2 = 66036 & \sum XY \\
 = 114122 & & \\
 \sum Y = 2355 & \sum Y^2 = 199325 & \\
 a = 54,703 & b = 0,610 &
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\
 &= 66036 - \frac{1350^2}{28}
 \end{aligned}$$

⁸⁴Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, (Jakarta:PT Pustaka LP3ES, 1996),305-306.

$$\begin{aligned}
 &= 66036 - \frac{1822500}{28} \\
 &= 66036 - 65089,2857 \\
 &= 946,714
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= 199325 - \frac{2355^2}{28} \\
 &= 199325 - \frac{5546025}{28} \\
 &= 199325 - 198072,321 \\
 &= 1252,679
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\
 &= 114122 - \frac{(1350)(2355)}{28} \\
 &= 114122 - \frac{3179250}{28} \\
 &= 114122 - 113544,643 \\
 &= 577,357
 \end{aligned}$$

Setelah mendapat skor deviasi, kemudian dimasukkan pada rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 Sa^2 &= \frac{\frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum X^2)}{n \sum x^2} \\
 &= \frac{\frac{1}{28-2} (1252,679 - ((0,610) (577,357)) (66036)}{(28)(946,714)} \\
 &= \frac{(0,0384615384) (900,49123) (66036)}{26507,992} \\
 &= \frac{2287109,18}{26507,992} \\
 &= 86,2799861
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\
 &= \sqrt{86,2799861} \\
 &= 9,28870207 \quad \text{dibulatkan menjadi } 9,2887
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan S_a , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{a - A_0}{s_a} \\
 &= \frac{54,703 - 0}{9,28870207} \\
 &= 5,88919739 \text{ dibulatkan menjadi } 5,889
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 5,889. Sedangkan untuk hasil SPSS diperoleh t hitung sebesar 5,889 (lihat lampiran 9b).

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,889 > 1,701$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think pair share* mampu mempengaruhi kecerdasan interpersonal peserta didik.

Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *think pair share* mampu mempengaruhi kecerdasan interpersonal peserta didik” diterima kebenarannya.

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus⁸⁵:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{S^2Y}{\sum X_i^2}}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai B_0 dan s^2y / x . B_0 diperoleh angka 0, $b = \sum b$, dan rumus s^2y/x adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s^2y / x &= \frac{\frac{1}{n-2}(\sum y^2 - b \sum xy)}{\sum X^2} \\
 &= \frac{1}{28-2} (1252,679) - (0,610)(577,357) \\
 &= \frac{946,714}{(0,0384615385)(1252,679 - 352,18777)} \\
 &= \frac{946,714}{(0,0384615385)(900,491231)} \\
 &= \frac{946,714}{34,6342782} \\
 &= \frac{34,6342782}{946,714}
 \end{aligned}$$

⁸⁵ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, (Jakarta:PT Pustaka LP3ES, 1996),305-306.

$$= 0,036583676$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $s^2 y/x$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}}$$

$$= \frac{0,610 - 0}{\sqrt{0,036583676}}$$

$$= \frac{0,610}{0,191268596}$$

$$= 3,18923238 \text{ dibulatkan menjadi } 3,189$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 3,189. Sedangkan untuk hasil SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 3,188 (lihat lampiran 9b).

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,189 > 1,701$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think pair share* dapat mempengaruhi kecerdasan interpersonal peserta didik. Dengan demikian hipotesis H_a menyatakan Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *think pair share* mampu mempengaruhi kecerdasan interpersonal peserta didik diterima kebenarannya.

4) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Sederhana Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di MI NU Mafatihul ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara model pembelajaran *think pair share* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,530\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0,530^2}}$$

$$= \frac{(0,530)(5,09901951)}{\sqrt{0,7191}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2,70248034}{0,847997642} \\
 &= 3,18689606 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 3,187
 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung} yang telah diperoleh tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 1 = 28 - 1 = 27$ dan taraf kesalahan 5% adalah 1,701. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $3,187 > 1,701$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Dengan demikian t_{hitung} sebesar 3,187 berarti signifikan.

Jadi, terdapat hubungan positif yang signifikan antara model pembelajaran *think pair share* dengan kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk sebuah populasi dimana sampel diambil.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *think pair share* meningkatkan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya di depan kelas, dan kemampuan siswa bekerja sama dalam satu kelompok belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam proses pembelajaran tersebut. Siswa belajar melalui keterlibatan aktif dalam konsep-konsep dan prinsip-prinsip dan melakukan diskusi kelompok yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri⁸⁶. Dan hasil dari model *think pair share* dan kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS dalam materi keberagaman suku dan budaya di Indonesia dalam kategori baik dan tinggi, yang diambil dari data hasil nilai rata-rata (*mean*) sehingga model *think pair share* mendapat sebesar 48 dengan rentang interval 47 – 52, dan kecerdasan interpersonal sebesar 84 dengan rentang interval 83 –

⁸⁶ Andi Khaerunnisa Hardyanti Arki, "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair-Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA.2 SMA Negeri 3 Model Takalar (Studi pada Materi Pokok Larutan Asam-Basa)", *Jurnal Chemica* 18, no. 2 (2017) : 73 , diakses pada 20 Oktober, 2020 <https://ojs.unm.ac.id/chemica/article/download/5899/3388>

88. Oleh karena itu pelaksanaan dalam penerapan Model *think pair share* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik kelas V seperti peserta didik peka kepada guru ketika sedang membutuhkan bantuan, membantu teman yang mengalami kesulitan saat memahami pelajaran, berempati saat teman mengalami kesusahan dan saling menghargai pendapat ketika menyelesaikan sesuatu.
2. Model pembelajaran *think pair share* berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS, dengan persamaan regresi $\hat{Y}=54,703 +0,610X$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah yang positif antara model *think pair share* terhadap kecerdasan interpersonal. Apabila model pembelajaran *think pair share* ditingkatkan maka kecerdasan interpersonal peserta didik meningkat. Model pembelajaran *think pair share* adalah model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk turut terlibat secara langsung dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran menggunakan desain berkelompok seperti *Think Pair Share* memudahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan akademik maupun sosialnya. Kemampuan akademik ditingkatkan dengan saling memberikan bantuan berupa memberikan penjelasan ketika ada yang kurang memahami materi dan secara sosial akan meningkatkan sikap bekerja sama dengan orang lain.⁸⁷ Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat ini dapat menjadikan peserta didik mampu belajar dengan berpikir, bertukar pendapat dengan pasangan kelompok dan berbagi informasi. Sedangkan kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk berelasi dan memahami orang lain. Sehingga mempengaruhi kecerdasan interpersonal peserta didik dan dengan kecerdasan interpersonal yang dimiliki peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Jadi, model pembelajaran *think pair share* memberikan kontribusi sebesar 28,1% terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

⁸⁷ Khikmah Fitriani Nurazizah, "Pengaruh model kooperatif tipe Think Pair Share terhadap kerja sama siswa", *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, no. 1, (2019): 86, diakses pada 20 oktober,2020, <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/download/21520/pdf>

3. Model pembelajaran *think pair share* berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 54,703 + 0,610X$. Artinya apabila Model pembelajaran *think pair share* ditingkatkan maka kecerdasan interpersonal peserta didik meningkat. Kecerdasan interpersonal adalah Kemampuan seseorang untuk menjalin hubungan, beradaptasi, dan menempatkan diri dengan mudah dalam berbagai kondisi bersama orang-orang disekitar. Bagi anak, kecerdasan interpersonal sangat membantu anak dalam menyesuaikan diri serta dalam membentuk hubungan sosial.⁸⁸ Dengan memiliki kecerdasan interpersonal seorang anak dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, menangkap maksud dan motivasi orang lain bertindak sesuatu, serta mampu memberikan tanggapan yang tepat sehingga orang lain merasa nyaman. Dengan model pembelajaran aktif yang diterapkan seperti Model pembelajaran *think pair share*, akan mampu menumbuhkan serta meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik. Berdasarkan hasil koefisien korelasi *product moment* hubungan antara keduanya adalah signifikan sebesar 0,530 termasuk dalam kategori sedang.

⁸⁸ Monawati, “Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Prestasi Belajar”, *Jurnal Pesona Dasar* 3, no. 3, (2015): 31, diakses pada 20 Oktober, 2020, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/download/7509/6180>